

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R usia 40 tahun, baik di PMB Bidan C maupun di rumah pasien, yang mencakup masa kehamilan, persalinan, neonatus, nifas, serta konseling keluarga berencana, dengan pendekatan manajemen kebidanan menggunakan kerangka pikir Varney dan pendokumentasian SOAP, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kehamilan

Pemeriksaan kehamilan pada Ny. R telah dilakukan sebanyak 6 kali kunjungan, seluruhnya oleh bidan. namun, karena keterbatasan waktu, pemeriksaan oleh penulis hanya dapat dilakukan sebanyak dua kali. Pada kunjungan pertama (29 April 2025), hasil pemeriksaan fisik dan obstetric menunjukkan TFU mencapai 34 cm, yang tergolong besar. Selanjutnya, pada kunjungan kedua (5 Mei 2025), TFU terukur 33 cm dan kepala telah masuk Pintu Atas Panggul (PAP). Berdasarkan temuan tersebut, ibu diberikan penyuluhan (KIE) untuk mengurangi konsumsi makanan manis. Pada kunjungan kedua, ibu juga mengeluh mulas sehingga dijelaskan bahwa keluhan tersebut kemungkinan disebabkan oleh kontraksi palsu atau Braxton Hicks, bukan tanda persalinan yang sebenarnya.

5.1.2 Persalinan

Pada tanggal 10 Mei 2025 pukul 08.35 WIB, Ny. R menjalani proses persalinan normal dengan didampingi oleh penulis. Selama persalinan, ditemukan penyulit berupa perineum yang kaku dan adanya luka lecet, sehingga dilakukan tindakan episiotomi secara mediolateral guna mencegah robekan yang lebih luas dan tidak teratur. Sebelum tindakan, diberikan anestesi lokal menggunakan lidokain 1% sebagai bentuk asuhan sayang ibu. Bayi lahir secara spontan dalam kondisi baik, langsung menangis, menunjukkan gerakan aktif, dan segera dibawa oleh asisten bidan untuk mendapatkan asuhan neonatus.

Plasenta lahir secara lengkap pada pukul 12.38 WIB. Setelah dilakukan evaluasi laserasi, ditemukan robekan perineum derajat III. Penjahitan dilakukan setelah pemberian anestesi lokal untuk mengurangi nyeri dan menjaga kenyamanan ibu. Pemantauan kala IV dilakukan selama dua jam pertama pasca persalinan, dengan hasil dalam batas normal, tanpa tanda-tanda komplikasi maupun infeksi.

5.1.3 Nifas

Masa nifas berlangsung fisiologis tanpa ada komplikasi, mulai dari pengkajian nifas 6 jam postpartum hingga hari ke-14 postpartum. Seluruh parameter pemeriksaan menunjukkan hasil normal dan tidak ditemukan tanda-tanda infeksi atau gangguan lainnya. Dalam perencanaan kontrasepsi, ibu telah memilih menggunakan metode kontrasepsi *intrauterine device*

(IUD), namun akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan suami sebelum dilakukan pemasangan.

5.1.4 Bayi Baru Lahir

Pada tanggal 10 Mei 2025 pukul 12.31 WIB, bayi Ny. R lahir dalam kondisi baik dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 4.000 gram, panjang badan 53 cm, dan lingkar dada serta kepala masing-masing 36 cm. Bayi menangis kuat, menunjukkan gerakan aktif, dan segera dilakukan perawatan bayi baru lahir normal. Enam jam setelah kelahiran, dilakukan kunjungan pertama untuk memantau kondisi bayi, dan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa bayi berada dalam keadaan normal.

Selanjutnya, pada tanggal 16 Mei 2025 dilakukan kunjungan kedua saat bayi berusia 6 hari. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi bayi tetap normal. Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 24 Mei 2025, saat bayi berusia 14 hari, dan dari hasil pemeriksaan didapatkan bahwa kondisi bayi masih dalam batas normal.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Penulis diharapkan bisa mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama masa Pendidikan dengan meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan, serta mendapat lebih banyak pengalaman untuk dapat mengevaluasi diri sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan yang lebih baik lagi.

5.2.2 Bagi Institusi

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan, wawasan, serta menjadi sumber referensi bagi Mahasiswa Program Diploma III Kebidanan Universitas Sali Al-Aitaam dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif.

5.2.3 Bagi Lahan Praktek

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan mampu memberikan penanganan sesuai kasus atau kondisi pasien.

5.2.4 Bagi Pasien

1. Diharapkan ibu memperoleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai, masa kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, serta perencanaan penggunaan kontrasepsi, sehingga mampu menjalani setiap tahap tersebut secara optimal tanpa mengalami komplikasi.
2. Ibu diharapkan mampu menerapkan asuhan yang telah diberikan sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya, sehingga ibu dapat mengelola ketidaknyamanan atau permasalahan yang mungkin timbul secara mandiri selama kehamilan selanjutnya.